

ABSTRAKSI

PT. PLN UPJ Cirebon Kota selaku penyedia jasa listrik pada tahun 2006 memiliki pelanggan sekitar 110.000 sambungan. Salah satu factor penting penentu performansi perusahaan PT. PLN (Persero) adalah pada proses pencatatan meter pelanggan. Pencatatan meter disini adalah prosedur pencatatan kWh meter untuk mengetahui jumlah penggunaan jasa listrik pelanggan. Pencatatan meter memegang peranan penting, karena jika tidak akurat, maka akan mengakibatkan kerugian (*losses*) yang pada akhirnya akan merugikan pihak PT. PLN (persero). Dalam menangani pencatatan meter pelanggan, PT. PLN UPJ Cirebon Kota pada tahun 2003 mengadakan tender untuk melakukan *outsourcing* dalam pekerjaan pencatatan angka kedudukan pada KWH meter (Cater). Proses tender yang dihadiri oleh jajaran direksi pusat PLN, diikuti oleh 3 perusahaan yaitu PT. PAKE, CV. Adelia, dan PT. Redac Mandiri. Dari hasil proses tender, PT. Redac mandiri keluar sebagai pemenang tender dan berhak mendapatkan pemborongan pekerjaan pencatatan angka kedudukan pada KWH meter (Cater). Sistem kemitraan ini sebagai *pilot project* bagi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Hal ini bertujuan agar terjadi efisiensi bagi pihak PT. PLN (Persero). Dengan memperhatikan kontrak kerjasama yang telah dijalankan, dan perkembangan operasional yang telah dijalankan, perlu dilakukan kajian evaluasi kelayakan pada PT. Redac Mandiri untuk melihat sejauh mana perkembangan perusahaan ini dan prospek investasi dimasa mendatang. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian evaluasi kelayakan ini sehingga diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kelayakan PT. Redac Mandiri.

Hal yang pertama kali dilakukan dalam evaluasi kelayakan ini adalah dengan mengumpulkan data pelanggan PLN UPJ Cirebon Kota. Kemudian dilakukan peramalan pelanggan untuk 5 tahun mendatang. Data hasil peramalan tersebut akan berkaitan dengan aspek pasar dan aspek finansial. Data tersebut akan berpengaruh terhadap faktor pendapatan PT. Redac Mandiri. Aspek teknis pun akan berperan dalam hal perhitungan biaya. Dalam aspek finansial, akan dihitung parameter kelayakan, yaitu IRR (Internal rate of Return), NPV (Net Present Value) dan PBP (Payback Period). Selain itu perlu diperhitungkan juga mengenai tingkat sensitivitas dan resiko dari investasi ini.

Dari hasil perhitungan data finansial dengan tingkat MARR 20%, didapatkan nilai NPV sebesar Rp. 227.255.763, IRR sebesar 35% dan PBP selama 5,02 tahun. Dan dengan tingkat resiko sebesar 10% pun, usaha ini masih layak untuk dilanjutkan. Sehingga dari hasil kriteria kelayakan secara finansial, dan dari hasil perhitungan sensitivitas dan resiko, dapat disimpulkan bahwa usaha ini masih layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : Pencatatan kWh Meter, pasar, finansial, kelayakan